

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Gambaran Calon Pendoror Darah Sukarela Gagal Seleksi Di Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Kulon Progo Tahun 2019. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Sebagian besar pendonor darah sukarela gagal seleksi disebabkan oleh tekanan darah dengan jumlah pendonor 292 (42,8%).
2. Calon pendonor darah yang gagal seleksi berdasarkan kadar hemoglobin yang terbanyak adalah calon pendonor dengan kadar hemoglobin rendah dengan jumlah pendonor 245 (35,9%).
3. Calon pendonor darah yang gagal seleksi berdasarkan tekanan darah yang terbanyak adalah calon pendonor dengan tekanan darah tinggi dengan jumlah pendonor 170 (24,7%).

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Peneliti Lain**

Peneliti ini dapat digunakan sebagai acuan atau sumber referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian terkait kegagalan donor darah pada tahap seleksi donor.

##### **2. Bagi UTD PMI Kota Kulon Progo**

Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat maupun instansi-instansi lain seperti sekolah setiap dua bulan sekali terkait pentingnya donor darah, manfaat donor, syarat donor, penyebab kegagalan donor untuk meminimalisir kegagalan donor agar masyarakat tertarik untuk mendonorkan darah kembali ke PMI. Selain itu, untuk melestrarkan pendonor agar menjaga ketersediaan stok darah di PMI, serta diperlukan untuk melengkapi data kegagalan pendonor agar dapat mempermudah pengecekan dan dokumentasi.

### **3. Bagi Masyarakat**

Masyarakat dapat termotivasi untuk mendonorkan darahnya secara rutin agar kebutuhan darah di beberapa daerah terpenuhi. Mengingat kebutuhan darah di Indonesia masih sangat tinggi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PERPUSTAKAAN